

Efektivitas APE Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Introvert

Churiyah¹⁾, Pamuji²⁾

Universitas Negeri Surabaya

churiyah.23012@mhs.Unesa.ac.id, pamuji@unesa.ac.id

Abstrak:

Kemampuan berbahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang berperan signifikan dalam proses belajar, komunikasi, dan sosialisasi mereka. Anak-anak dengan kemampuan berbahasa yang baik cenderung lebih mudah memahami pelajaran dan berinteraksi dengan teman sebaya. Namun, kemampuan berbahasa ini bisa sangat bervariasi antar individu, terutama antara anak-anak dengan kepribadian yang berbeda, seperti anak-anak introvert yang cenderung lebih pendiam dan mungkin menghadapi tantangan lebih besar dalam berkomunikasi.

Alat Permainan Edukatif (APE) telah lama digunakan sebagai metode untuk merangsang perkembangan kognitif dan bahasa pada anak-anak. Alat Peraga Edukasi ini dibuat untuk menstimulasi anak-anak agar pembelajaran jadi menarik melalui belajar sambil bermain, yang membantu anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak menekan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas APE dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak introvert. Metodologi penelitian ini melibatkan pengamatan langsung dan pengukuran kemampuan berbahasa anak-anak introvert sebelum dan sesudah penggunaan APE dalam lingkungan pendidikan. Dari penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga ini mampu sangat baik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak introvert, terutama dalam hal ekspresi verbal dan pemahaman kosakata. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa APE efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak-anak introvert. Hasilnya peneliti mengharapkan mampu menambah pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi guru, ayah bunda, dan peneliti dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif, serta mendorong pengembangan APE yang lebih tepat sasaran

untuk memenuhi kebutuhan spesifik anak-anak introvert. Dalam penelitian ini menggunakan Deskriptif kualitatif.

Kata Kunci : Kemampuan Bahasa, Anak Introvert, Alat Permainan Edukatif (APE)

LATAR BELAKANG

Kemampuan berbahasa adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi, belajar, dan bersosialisasi. Seorang anak yang memiliki atau mampu berbahasa dengan baik akan lebih faham pada pelajaran di sekolah serta mampu berkomunikasi dengan baik kepada teman sebayanya. Namun, kemampuan berbahasa ini bisa sangat bervariasi antar individu, terutama antara anak-anak dengan kepribadian yang berbeda, seperti anak-anak introvert.

Anak *introvert* adalah anak yang memiliki kecenderungan kepribadian yang lebih tertutup dan introspektif. Mereka biasanya merasa lebih nyaman dalam situasi yang tenang dan kurang suka dengan keramaian atau interaksi sosial yang intens. Berikut adalah beberapa karakteristik umum dari anak *introvert*. Anak *introvert* cenderung menikmati waktu sendirian dan merasa lebih nyaman melakukan aktivitas individu seperti membaca, menggambar, atau bermain dengan mainan mereka sendiri. Mereka sering menemukan ketenangan dan kesenangan dalam kesendirian.

Anak *introvert* biasanya memikirkan dengan baik apa yang ingin mereka katakan sebelum berbicara. Mereka cenderung lebih berhati-hati dalam mengungkapkan pikiran dan

perasaan mereka, dan seringkali memilih kata-kata dengan cermat. Anak introvert lebih menyukai lingkungan yang tenang dan tidak bising. Mereka mungkin merasa kewalahan atau tidak nyaman dalam situasi yang ramai atau berisik, seperti pesta atau pertemuan besar. Anak *introvert* lebih menyukai lingkungan yang tenang dan tidak bising. Mereka mungkin merasa kewalahan atau tidak nyaman dalam situasi yang ramai atau berisik, seperti pesta atau pertemuan besar. Anak *introvert* ini senang menghabiskan banyak waktu untuk menyesuaikan diri dengan tempat/situasi baru atau adanya perubahan-perubahan.

Mereka cenderung mengamati terlebih dahulu sebelum merasa nyaman untuk berpartisipasi. Anak *introvert* cenderung lebih pendiam dan mungkin menghadapi tantangan lebih besar dalam berkomunikasi dibandingkan dengan anak-anak *ekstrovert*. Menurut Jung (2009) anak *Introvert* merupakan tipe pemalu. Karena merasa sangat awasi di sekitar orang asing dan menjadi gugup pada lingkungan yang kurang dikenal/baru baginya. Kepribadian *introvert* biasanya juga akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi atau berhubungan sosial dan lebih memilih berkomunikasi secara pribadi dengan teman serta menikmati setiap kegiatan yang dapat dilakukan sendirian saja

atau bersama teman dekatnya (Saliba, 2005).

Mereka seringkali memerlukan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Alat Permainan Edukatif (APE) telah lama digunakan sebagai salah satu metode untuk merangsang perkembangan kognitif dan bahasa pada anak-anak.

Guru merupakan model bagi anak-anaknya yang mana seorang guru harus memiliki karaktersitik yang bagus, adapun karakteristik yang sebaiknya perlu dimiliki seorang guru dalam mendidik yaitu menunjukkan cinta dan kasih sayang yang tulus pada anak, serta mampu menunjukkan sikap kesabaran, ketelatenan kemampuan mengarahkan perkembangan anak. Senang berkomunikasi dengan anak, ceria, perhatian, dan lain sebagainya (N, 2019).

Dengan mendeteksi kemampuan bahasa anak, misalkan mendeteksi fonologi, sintaksis, dan semantik. Maka Teori Nativisme meyakini bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan bawaan sejak lahir, yang mana dengan kemampuan bawaan tinggal di stimulasi untuk bisa berkembang. Hal ini juga didukung oleh Lenneberg, yang mengemukakan bahwa kemampuan bahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis (Yusuf, 2016). Maka selanjutnya kita harus terus menstimulasi secara terus menerus agar kemampuan bahasa anak tersebut bisa berkembang dengan baik.

Alat Permainan Edukatif (APE) telah lama digunakan sebagai salah satu

metode untuk merangsang perkembangan kognitif dan bahasa pada anak-anak. APE, Alat Permainan Edukatif merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk bermain dengan didesain untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak terutama untuk anak usia dini dengan memasukkan muatan edukasi di dalamnya. APE (Alat Permainan Edukatif) pada teori Montessori yang menyatakan bahwa bermain merupakan cara paling efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar anak (ed. Gerald Lee Gutex, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Mereka seringkali memerlukan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Alat Permainan Edukatif (APE) telah lama digunakan sebagai salah satu metode untuk merangsang perkembangan kognitif dan bahasa pada anak-anak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan APE dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan berbahasa. Namun, ada sedikit penelitian yang secara khusus meneliti efektivitas APE pada anak-anak introvert. Mengingat karakteristik anak *introvert* yang lebih suka bermain sendiri atau dalam kelompok kecil, penting untuk memahami bagaimana APE dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan apakah metode ini efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa mereka.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas APE dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak

introvert. Dengan kesadaran akan pentingnya dampak APE pada pembelajaran anak usia dini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para seorang gurudan orang tua, serta peneliti dalam merancang sebuah strategi pembelajaran yang lebih efektif lagi.

METODE PENELITIAN

Di penelitian ini seorang peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang ada pada lembaga . Dengan Penelitian ini diharapkan peneliti untuk memperoleh gambaranb mendalam mengenai pengalaman yang lebih dalam untuk dapat mengetahui sejauh mana APE mampu memberikan manfaat bagi perkembangan Bahasa anak Introvert . Populasi Peneliti adalah salah satu Murid KB Al – Ali yang berjenis kelamin Laki-laki dengan usia 3 tahun yang di periksakan ke Poli Tumbuh kembang anak di RSUD dan telah terdiaknosa Introvert oleh Dokter Tumbuh kembang Anak di RSUD Sidoarjo. Teknik pengumpulan data dengan cara asesmen awal:

1. Wawancara dengan Orang tua
2. Observasi selama 1 Minggu
3. Pencatatan hasil Observasi

Asesmen Akhir :

Mencatat kemampuan anak dalam kemampuannya berbahasa dan kemampuan mengikuti kegiatan (memahami perintah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di lakukan untuk melihat dan untuk mengevaluasi efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) terhadap kemampuan bahasa

anak introvert, hasil Uji Stimulasi dengan APE menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Asesmen awal dan Asesmen Akhir . Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan APE mampu dan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak-anak introvert.

Beberapa poin penting yang dapat dibahas dari temuan ini meliputi:

Kemampuan Bahasa:

Ananda dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasanya Hal ini menunjukkan bahwa APE efektif dalam merangsang kemampuan bahasa anak-anak introvert.

Peran APE dalam Pembelajaran Anak Introvert:

Anak *introvert* seringkali lebih nyaman dalam situasi yang tidak memerlukan banyak interaksi verbal langsung. APE menyediakan lingkungan yang mendukung untuk belajar bahasa melalui permainan, yang memungkinkan ananda ini untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka tanpa tekanan sosial yang berlebihan.

Implikasi bagi Pendidik dan Orang Tua:

Temuan ini menyoroti pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kepribadian anak. Pendidik dan orang tua dapat menggunakan APE sebagai alat untuk membantu anak-anak introvert mengembangkan kemampuan bahasa mereka dalam suasana yang mendukung dan menyenangkan.

Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan, termasuk jumlah sampel yang sedikit serta durasi waktu untuk intervensi yang terbatas. Penelitian di masa depan disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan durasi intervensi yang lebih panjang untuk mengonfirmasi temuan ini. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi berbagai jenis APE dan dampaknya terhadap aspek perkembangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

N, S. D. dan R. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenadamedia Group

Yusuf, E. B. (2016). Perkembangan dan Pemerolehan Bahasa Anak. *Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, 11(1), 49.

M. Montessori, *Metode Montessori: Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, ed. Gerald Lee Gutex (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Jamaris Martini (2009), *Kesulitan Belajar, Perpektif, Asessmen dan Penangulangannya*, Jakarta: Yayasan Penamas Murni Nursyahrurahmah. *Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dan Kelekatan Teman Sebaya Dengan Kesenangan Remaja*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Yuliansih A (2005). Pengertian Tumbuh Kembang. Diakses tanggal 29 Maret 2024. Dari <http://eprints.ums.ac.id/37663/7/BAB%201.pdf>